

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok belajar, dan membangkitkan kepercayaan diri siswa yang mampu sebagai asisten untuk membantu siswa lainnya. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual, siswa terlibat aktif dalam melakukan penyelidikan dan pengamatan di lapangan, mengumpulkan dan menganalisis data dan fakta yang relevan di lapangan, mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar serta mempresentasikan hasil diskusi dan penyelidikan di lapangan kepada siswa kelompok lain.
2. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data keterampilan menganalisis siswa setelah penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual memiliki rata-rata 78,13

yang termasuk kategori baik, didukung hasil analisis nilai statistik uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,491 > 0,05$, dengan nilai $t = 5,628$ dengan Sig. $0,000 < 0,05$ artinya penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menganalisis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 7 Cirebon.

3. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dengan berbagi pengalaman atau memanfaatkan sumber belajar, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,41 dengan standar deviasi 8,557 berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) (75), didukung hasil analisis nilai statistik uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,240 > 0,05$, dengan nilai $t = 8,299$ dengan Sig. $0,000 < 0,05$ artinya penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri Cirebon.
4. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual dapat mengembangkan memberikan respon positif kepada siswa dalam pembelajaran sehingga siswa antusias dan termotivasi untuk

mempelajari dan memahami materi, mendiskusikan dan menyelesaikan lembar tugas serta meningkatkan keterampilan menganalisis dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data angket respon siswa terhadap model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah mencapai 76% termasuk pada kategori kriterium tinggi, dengan jarak interval 68%-100%

B. Saran

Berhubungan dengan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual terhadap keterampilan menganalisis dan hasil belajar siswa, penulis mengajukan saran sebagai berikut sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa terlibat secara aktif dalam mendiskusikan, menyelesaikan dan menganalisis data, guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan menganalisis dan hasil belajar siswa
2. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melibatkan siswa yang memiliki kecerdasan dan wawasan luas serta kemampuan mempresentasikan dijadikan asisten yang berperan aktif dalam mentransferkan pengetahuan, mendiskusikan dan menyelesaikan lembar tugas.

3. Penggunaan media audio visual dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, meningkatkan antusias siswa dalam menyimak materi pelajaran dan berperan aktif dalam menganalisis materi pelajaran, guru hendaknya menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta memfasilitasi siswa dengan berbagai alat dan bahan yang mendukung proses diskusi, dan pengamatan di lapangan sehingga siswa termotivasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan.
4. Guru hendaknya meningkatkan keterampilan menganalisis siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dalam memahami pelajaran Agama Islam secara obyektif dan ilmiah agar siswa terhindar dari penyelewengan pemahaman agama, radikalisme dan ekstrimisme yang sedang marak pada ahir - ahir ini.
5. Guru hendaknya memberikan informasi kepada guru PAI di sekolah lain melalui forum MGMP tentang penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menganalisis dan hasil belajar siswa.